
**PENDAMPINGAN BELAJAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK-ANAK**

Edi Saputro¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri
e-mail: edis79111@gmail.com

Abstract

Since the Covid-19 pandemic hit, teaching and learning activities at all levels of education have been carried out from home through an online system, resulting in the knowledge that children gain is not optimal. This is due to many obstacles in its implementation such as school facilities that do not yet support and the ability of teachers to utilize online media is still minimal. Being in an area that incidentally is still lagging behind in terms of education and development makes online learning very difficult to do in Suren hamlet in Ngawi Regency and teachers only use Whatsapp media in their learning. This resulted in children's learning motivation in participating in learning decreased. This situation resulted in the need for home study assistance assistance to help guide and teach children if they have difficulties in learning at home, thereby increasing their learning motivation. This activity is carried out face-to-face with the method of lectures, discussions and quizzes. All children are enthusiastic and enthusiastic and feel happy in participating in learning mentoring activities. This learning assistance activity for kindergarten, elementary/equivalent children is a very important service to do during this pandemic to increase children's learning motivation and avoid boredom of children in undergoing online learning.

Keywords: Learning Motivation, Covid-19 Pandemic, Learning Assistance, Online Learning,

Abstrak

Sejak pandemi Covid-19 melanda, Kegiatan belajar mengajar di semua jenjang pendidikan dilakukan dari rumah melalui sistem daring (online), akibatnya ilmu yang didapat anak-anak tidak maksimal. Hal ini disebabkan banyak kendala dalam pelaksanaannya seperti fasilitas sekolah yang belum mendukung dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media online masih minim. Berada di daerah yang notabennya masih tertinggal dalam segi pendidikan dan pembangunan membuat pembelajaran online sangat sulit untuk dilakukan di dusun Suren di Kabupaten Ngawi dan guru hanya memanfaatkan media Whatsapp dalam pembelajarannya. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran menurun. Keadaan tersebut mengakibatkan Perlu adanya bantuan pendampingan belajar di rumah untuk membantu membimbing dan mengajar anak-anak jika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah, dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan yaitu metode ceramah, diskusi dan quis. Semua anak antusias dan semangat serta merasa senang dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar bagi anak TK, SD/Sederajat ini menjadi pengabdian yang sangat penting dilakukan di masa pandemi ini untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta menghindari kejenuhan anak-anak dalam menjalani pembelajaran daring.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19, Pendampingan Belajar, Pembelajaran Daring

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, dunia digemparkan oleh virus Corona (Covid-19) yang menyerang pernapasan manusia dan dapat menyebabkan kematian. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan Negara Cina, Covid-19 ini satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS. Data statistik menyebutkan penyebaran Covid-19 sangat cepat di berbagai negara dunia, di Indonesia sendiri, kasus Covid-19 pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo setelah ditemukan dua pasien positif virus corona. Dua pasien itu adalah ibu dan anak yang diduga tertular dari warga negara Jepang. Selanjutnya 6 Maret 2020, Indonesia kembali mengumumkan dua pasien positif virus corona sehingga jumlahnya menjadi Empat pasien, dan hingga sekarang jumlah kasus Covid 19 terus meningkat.

Wabah Covid-19 ini tidak hanya memengaruhi sektor kesehatan saja, tetapi juga sektor-sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan berbagai sektor yang lainnya. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya menekan penularan Covid-19. Seperti kebijakan pembelajaran daring dari rumah untuk sektor pendidikan. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Dalam proses pembelajaran daring ini, kegiatan pembelajaran yang mulanya dilakukan dengan tatap muka, diubah menjadi pembelajaran online. Diberlakukannya pembelajaran online menimbulkan dampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran menjadi tidak efektif untuk peserta didik serta membuat motivasi belajar siswa menurun. Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi di masa pembelajaran online ini bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran online yang membuat Keadaan tidak menguntungkan untuk siswa dimana mereka tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya menyebabkan pencapaian hasil belajar juga tidak optimal.

Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah. Banyak orang tua yang mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Sebagaimana yang terjadi di dusun Suren Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi, Jawa timur, dimana mayoritas orang tua bermata pencarian sebagai petani yang mengharuskan untuk bekerja di sawah. Alhasil pada banyak kesempatan anak-anak TK, SD/Sederajat mendapat sedikit sekali pendampingan belajar dari kedua orang tuanya. Selain itu untuk anak-anak SD dalam pembelajarannya hanya diberi buku Tema lalu disuruh mengerjakan seluruh soal yang ada dalam buku dan diberi rentan waktu beberapa minggu untuk pengumpulannya, dalam proses tersebut peran orang tua sangat santral tentunya, sebab keberhasilan proses belajar anak-anaknya sangat bergantung pendampingan orang tuanya. Namun fakta yang ada dimana para orang tua di dusun Suren memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, rata-rata para

orang tua di dusun Suren hanya hanya lulusan SD dan bahkan ada yang tidak sampai lulus SD sedangkan orang tua yang mengenyam pendidikan sampai SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat sedikit sekali, hal ini menjadikan mereka kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa *underachiever* dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Dari latar permasalahan tersebut membuat program pendampingan anak-anak di dusun Suren memiliki urgensi untuk dilakukan karena dengan adanya pendampingan belajar akan meringankan beban orang tua serta dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar para anak-anak di dusun Suren

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendampingan. Tahapan-tahapannya sebagai berikut.

1. Menentukan Daerah sasaran

Tanggal 3 Juli 2021 menetapkan lokasi sasaran di dusun Suren Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Penentuan lokasi penelitian didasari oleh fakta bahwa dusun Suren Suren merupakan salah satu dusun tertinggal di Kabupaten dalam hal pendidikan. Pembelajaran daring untuk anak-anak di Dusun Suren tidak berjalan dengan baik, sebab tidak semua orang tua mereka memiliki latar belakang pendidikan yrendah. Rata-rata pendidikan orang tua di Dusun Suren hanya sampai SD, bahkan ada yang tidak lulus SD, hanya ada beberapa yang sampai SMP dan SMA. Oleh sebab itu banyak orang tua yang tidak mendampingi anak-anaknya dalam belajar sehingga membuat motivasi belajar anak menjadi lemah serta pemahaman anak terhadap materi juga kurang.

2. Melakukan Perizinan

Permohonan izin untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 1 Juli 2021 kepada bapak Juadi selaku bapak RT 03 RW 04 Dusun Suren Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. dalam tahapan ini selain memta izin juga menjelaskan mengenai program kegiatan serta meminta masukan kepada bapak Juadi agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara random sampling dengan menentukan populasi siswa TK, SD/Sederajat, dengan mengabaikan jenis kelamin, kelas. Sedangkan untuk desain penelitiannya berupa 19 kali tatap muka yang dilaksanakan antara tanggal 26 Juli 2021 sampai 14 agustus 2021. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran

ceramah, diskusi, dan quis penggunaan model pembelajaran tersebut akan membuat para siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

4. Implementasi Kepada Masyarakat

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan laptop sebagai media audio visual untuk memutar video serta menunjukkan gambar dan menggunakan buku sebagai media dalam memberi contoh kepada anak-anak. Dengan pemberian bimbingan belajar dapat membantu orang tua dalam memahami anak terhadap materi serta meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pembelajaran daring.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah seluruh kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan. Evaluasi didasarkan pada tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan serta motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini dengan membandingkan awal mengikuti proses bimbingan dengan akhir mengikuti bimbingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona Diseases 2019 (Covid-19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia. Tanda dari gejala umum infeksi Covid-19 antara lain adanya gejala gangguan pernafasan, demam, dan batuk. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Covid-19 dapat mengakibatkan dampak di semua bidang yaitu salah satunya dalam bidang pendidikan yang membuat pemerintah beserta lembaga yang terkait negara Indonesia mengambil sebuah kebijakan yaitu dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa. Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) maka seluruh kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Munculnya pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah menjadi belajar di rumah secara daring. Pembelajaran daring ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah. Media yang digunakan untuk pembelajaran daring antara lain adalah teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat, grup Whatsapp, dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring dimana dalam pemberian tugas melalui grup Whatsapp membuat para orang tua mengeluh karena harus benar-benar bisa mengelola waktu antara bekerja, mengurus rumah tangga, dan mendampingi anak belajar. Adapun keluhan yang sering dilontarkan orang tua yaitu seperti kesulitan dalam memahami materi maupun tugas yang diberikan oleh guru lewat grup Whatsapp. Pemahaman materi dan pengerjaan tugas-tugas seperti ini adalah bagian dari peran orang tua yang anaknya masih duduk di bangku TK, dan SD karena mereka masih dalam usia pengawasan dan pendampingan.

Guru dan orang tua mempunyai peran aktif dalam membantu proses belajar siswa di rumah. Peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan mengajari anaknya dengan baik di rumah. Banyak kendala yang dihadapi oleh para

petani dan mereka harus bekerja ke sawah. Mereka sadar bahwa kurang optimal mengajari anak-anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajarnya di rumah. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena anak tidak bisa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Anak-anak menjadi malas belajar karena tidak mampu memahami materi pelajaran. Motivasi belajar anak menurun karena kurang bimbingan guru secara langsung melalui tatap muka dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Perlu adanya bantuan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi anak-anak TK serta SD untuk menumbuhkan motivasi belajar anak-anak di dusun Suren.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Institute Agama Islam Negeri Kediri berperan aktif dalam proses membantu mengatasi dampak Pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan di Dusun Suren, Desa Pandean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi melalui salah satu program kerja individunya yaitu Pendampingan Bimbingan Belajar gratis bagi anak-anak tingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Umumnya anak-anak yang menjadi peserta bimbel adalah anak-anak yang masih duduk di TK kecil hingga TK besar serta kelas 1 hingga kelas 4 SD dan bertempat tinggal di rumah mahasiswa KKN.

Pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan sebanyak 19 kali yaitu antara tanggal 26 Juli 2021 sampai 15 Agustus 2021. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, cerita dan diskusi, penggunaan model pembelajaran tersebut akan membuat anak-anak tidak bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Metode pertama yang digunakan dalam pendampingan bimbingan belajar yaitu metode ceramah. Metode ceramah menurut Syaiful Sagala adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik.

Metode ceramah yang diterapkan dalam proses bimbingan belajar ialah metode ceramah yang diimbangi dengan metode tanya jawab, dimana pada saat pendamping menyampaikan materi, pendamping menggunakan metode ceramah namun ketika penyampaian materi pelajaran telah selesai pendamping membuka sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan melihat keaktifan dan respon anak-anak terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendamping. Namun meski begitu apabila ada anak-anak yang bertanya pada saat pendamping menyampaikan materi, pendamping tetap merespon dan menjawab pertanyaan tersebut. Dalam menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi anak-anak kelas TK baru setelah itu anak-anak SD.



Gambar 1. Penggunaan metode ceramah dalam memahami materi anak-anak

Metode kedua yang digunakan dalam pendampingan ialah metode diskusi. metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Metode diskusi yang digunakan ialah metode diskusi Kelompok Kecil, Diskusi kelompok kecil disini dilakukan dengan membagi anak-anak dalam kelompok-kelompok, jumlah anggota kelompok antara 2-4 anak menyesuaikan dengan jumlah anak yang hadir dalam kelasnya . Pelaksanaannya dimulai dengan pendamping menyajikan permasalahan kepada setiap kelompok jenjang kelas, permasalahan yang diberikan yaitu berkaitan dengan kehidupan di sekitar mereka yang dimana dapat mereka pahami sebab mereka masih tingkat TK dan SD jadi permasalahannya ringan, kemudian masalah tersebut didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Selesai diskusi dalam kelompoknya lalu salah satu anggota menerangkan hasil diskusinya kepada pembimbing dari situ pembimbing bisa melihat pemahaman anak-anak.



Gambar 2. Metode diskusi dalam kelompok untuk pendalaman materi anak-anak

Metode ketiga yang digunakan dalam pendampingan ialah metode quis atau memberikan soal di awal pembelajaran, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana anak-anak memahami dan mengingat materi yang diberikan pertemuan sebelumnya. Selain itu hasil dari quis dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Gambar 3. Pemberian soal untuk mengevaluasi hasil belajar anak-anak

Pendampingan belajar berjalan dengan lancar dan sukses, dimana anak-anak yang pada awalnya mengikuti pendampingan kurang bersemangat dan yang berangkat hanya 2-4 orang kemudian terus bertambah. anak-anak semakin hari terus bertambah antusiasnya dalam mengikuti bimbingan dimana waktu pendampingan bimbingan belajar yang dilaksanakan pukul 15:30 tetapi pukul 14:00 sebagian anak-anak sudah datang untuk menaruh tasnya dan waktu pulang bimbingan yang seharusnya pukul

16:40 namun sebagian siswa sampai pukul 17:00 karena belum ingin diakhiri, hal demikian menunjukkan bahwa mereka sangat senang mengikuti pendampingan belajar dan sangat bersemangat dalam belajar.

Dalam mengikuti proses pendampingan, anak-anak sangat memperhatikan penjelasan dari pembimbing, mereka juga tanggap saat diberi pertanyaan, selain itu dalam berdiskusi dengan temannya mereka juga sangat aktif sehingga diskusi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dari pembimbing. Dalam mengerjakan quis anak-anak juga sangat serius serta hasilnya juga semakin hari meningkat.

Pengetahuan anak-anak setelah mengikuti bimbingan juga meningkat pesat, dimana untuk anak-anak TK yang sebelumnya masih kesulitan dalam menulis dan membaca setelah mengikuti bimbingan mereka sudah bisa dalam menulis kata yang diberikan pendamping dan dalam membaca juga sudah mulai tidak mengeja perhuruf. Selain itu dalam penambahan dan pengurangan dibawah 30 mereka juga sudah bisa. Sedang untuk anak-anak SD kelas 1 dan 2 mereka semakin lancar dalam membaca dan menulis serta mereka semakin bagus dalam perhitungan penjumlahan dan pengurangan. Untuk kelas 3 dan 4 juga mengalami peningkatan dalam hal memahami soal dan bacaan selain itu dalam perhitungan perkalian, pembagian dan pecahan mereka semakin paham dan tidak bingung lagi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya hasil belajar anak-anak meningkat hal tersebut didapat berkat motivasi mereka dalam belajar yang meningkat saat mendapat bimbingan hal tersebut membuat anak-anak menjadi rajin dalam belajar serta memahami materi pelajaran yang ada.

4. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pendampingan belajar yang dilakukan di Dusun Suren, Desa Pandean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan pendampingan sukses dilaksanakan serta tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak dusun Suren berhasil tercapai. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Selain itu siswa juga aktif menjawab soal – soal terkait materi yang diberikan oleh pembimbing serta mereka juga semangat dalam belajar dan berdiskusi dalam kelompok. Anak-anak juga tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran yang disampaikan oleh pembimbing. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Dengan adanya bimbingan belajar ini, diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak agar mereka bisa menggali ilmu pengetahuan lebih banyak lagi, serta dapat menjadi motivasi bagi anak-anak di dusun Suren untuk menumbuhkan semangat belajar mereka dalam mengikuti belajar daring dari rumah dimasa pandemic Covid-19 ini.

2. Saran

Kegiatan pendampingan belajar dari rumah dengan secara tatap muka diharapkan tidak hanya dilakukan di Rt 03 Rw 04 Dusun Suren Desa Pandean tetapi juga dilakukan di lokasi lain agar pendampingan belajar ini menjadi solusi dalam mengatasi motivasi belajar siswa yang menurun karena menjalani pembelajaran secara daring di rumah selama masa pandemic Covid-19.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Raden Rizky A, dkk. Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al- Qur'an*, 10(2), 2014
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 (April 2020), 56.
- Emda, Amna. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5 (2), 2017.
- Handarini, Oktafia Ika, Siti Sri Wulandari. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 2020
- Kusuma, Anggara Tirta, dkk. Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo, Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Uuntuk Siswa TK Hingga SD (Sekolah Dasar). *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. 5 (1),
- Magdalena Ina, dkk. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (3), 2020
- Pradnyana, Putu Beny, dkk. Pendampingan Kegiatan Belajar di Rumah Secara Privat di Masa Pandemi COVID-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (1), 2020
- Rizkiya, Amanatu, dkk. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas X MIPA 1 MAN 1 Kota Malang. *Vicratina*, 4 (3), 2019

- Santoso, Agus, Yunni Rusmawati. Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 2019
- Yuhanita, Nofi Nur, dkk. Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran DI Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (2),2021